BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang ilmiah dan akurat, penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data yang bersifat ilmiah dan opinion dalam pengambilan hipotesis dan penyajian data yang bersifat satatistik.[1] Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan variabel bebas beserta variabel terikat dan membuktikan pengaruh dari variabel bebas ke dalam variabel terikat melalui pengujian hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey*, yaitu metode pengumpulan data dengan mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data utama yang disebar peneliti.[2]

Melalui pendekatan dan jenis penelitian tersebut di atas dirasa sangat tepat untuk mengidentifikasi pengaruh tingkat religiusitas dan persaingan usaha terhadap perilaku bisnis pedagang muslim di pasar Sidorejo Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 7.
[2] Ibid., 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pasar Sidorejo Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan dengan waktu penelitian pada tanggal 22 Juni – 11 Juli 2015 dengan rentang waktu antara jam 05.30 - 08.30 WIB dalam setiap harinya dengan pertimbangan rentang jam tersebut merupakan waktu di mana masih banyak pedagang yang berjualan, namun dilakukan pada waktu pedagang tersebut tidak terlalu sibuk atau pada waktu senggang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi sangat populer dipakai untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Jadi, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.[3] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang di pasar Sidorejo Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan yang berjumlah 109 pedagang.
2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[4] Jika jumlah subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya. Namun jika lebih besar dari 100 maka dapat diambil sampel dari populasi tersebut dengan kelonggaran antara 10% - 15% atau

[3] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013), 30.
[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D …,* 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20% - 25%.[5] Oleh karena itu, mempertimbangkan besarnya jumlah populasi yaitu lebih dari 100 maka dalam penelitian ini dipergunakan sampel. Untuk menentukan ukuran sampel yang dijadikan objek peneliti menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan: n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan.[6]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelonggaran 10% (0,1) dan populasi (N) sebesar 109, mengingat terbatasnya waktu, biaya dan kemampuan yang ada, maka peneliti tidak meneliti semua secara keseluruhan subjek penelitian. Jadi, besarnya sampel yang digunakan berdasarkan hasil pengoperasian dengan rumus *slovin* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{109}{1 + 109.10\%^2}$$

$$n = \frac{109}{1+109.0,01}$$

$$n = \frac{109}{1+1,09}$$

$$n = \frac{109}{2,09}$$

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 120.

[6] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis* (Jakarta: PT Indeks, 2009), 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

n = 52,153 dibulatkan menjadi 52.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.[7] Dalam penelitian ini, pedagang yang dijadikan sampel adalah pedagang muslim atau beragama Islam, pedagang yang aktif berjualan setiap hari, pedagang yang berusia minimal 20 tahun, pedagang yang barang dagangannya sejenis, dan pedagang sejenis yang mempunyai jumlah paling banyak. Sampel yang digunakan adalah pedagang sembako karena di pasar Sidorejo ini jumlah pedagang dengan barang dagangan sejenis yang paling banyak adalah sembako sehingga persaingan usaha yang terjadi akan semakin ketat dan cocok digunakan dalam penelitian ini untuk variabel persaingan usaha.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono menjelaskan, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[8] Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu:

1. *Variabel independent* (X) atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah atau

[7] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif …,* 33.
[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D …,* 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memengaruhi variabel lain (var*iabel dependent*).[9] Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu tingkat religiusitas (X_1) dan persaingan usaha (X_2).

2. *Variabel dependent* (Y) atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas).[10] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah perilaku bisnis pedagang muslim di pasar Sidorejo Lamongan (Y).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel yaitu bagaimana menentukan dan mengukur variabel-variabel di lapangan dengan merumuskan secara singkat dan jelas serta tidak menimbulkan berbagai penafsiran. Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul "Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Persaingan Usaha terhadap Perilaku Bisnis Pedagang Muslim di Pasar Sidorejo Lamongan". Maka kiranya perlu dijelaskan istilah-istilah atau kata-kata yang terdapat dalam judul tersebut:

Tabel 1.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Tingkat Religiusitas (X1)	Kadar atau tingkat pengabdian seseorang terhadap agama yang diyakini dan dianutnya, dalam hal ini yaitu agama Islam.	1. Keyakinan 2. Praktik agama 3. Penghayatan 4. Pengetahuan agama 5. Pengamalan	*Likert*

[9] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif …,* 10.
[10] Ibid., 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Persaingan Usaha (X2)	Suatu kegiatan bersaing atau bertanding diantara pengusaha satu dengan pengusaha lainnya di dalam memenangkan pangsa pasar (*share market*), dalam upaya melakukan, menawarkan produk barang dan jasa kepada konsumen dengan berbagai strategi pemasaran yang ditetapkan.	1. Daya saing kualitas (Produk) 2. Daya saing harga 3. Daya saing *marketing* 4. Daya saing jaringan kerja	*Likert*
3.	Perilaku Bisnis (Y)	Segala aktivitas baik berupa pernyataan atau ungkapan, perbuatan dan juga gerak gerik dalam menjalankan usaha atau bisnis yang sesuai dengan norma-norma atau etika yang ada. Maksud perilaku bisnis disini adalah perilaku bisnis pedagang muslim di pasar Sidorejo desa Takerharjo kecamatan Solokuro kabupaten Lamongan. Karena para pedagang adalah seorang muslim, maka dalam hal ini adalah etika bisnis Islam.	1. Niat 2. Kejujuran 3. Pemenuhan janji 4. Toleransi 5. Ramah (Melayani dengan baik dan ramah) 6. Kehalalan 7. Saling menerima dengan baik (suka sama suka)	*Likert*

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS version 16 (Statistical Product and Service Solutions)* untuk memperoleh hasil yang terarah. Sebelum isntrumen kuesioner digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur.[11] Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi *Bivariate Pearson* (*Product Moment Pearson*). Suatu kuesioner dikatakan valid jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel. r-tabel dapat dilihat dengan ketentuan (α ; n – 2) dimana α adalah taraf siginifikansi yaitu sebesar 5% dan n adalah jumlah responden.[12] Maka nilai r_{tabel} dalam penelitian ini yaitu (0,05 ; 52 – 2 = 50) sebesar 0,279 (r_{tabel} *korelasi product moment person*).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.[13]

Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *Alpha cronbach* dengan bantuan *SPSS version* 16 *for Windows.* Kriteria suatu

[11] Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Jakarta: Mediakom, 2009), 16.
[12] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif …,* 47-48.
[13] Ibid., 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, jika koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.[14]

G. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data
   a. Data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden atau sampel.
   b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari media perantara (literatur) yang berhubungan dengan dengan pokok pembahasan.
2. Sumber data

   Sumber data berisi tentang uraian dari mana data diperoleh berdasarkan karakteristik dan klasifikasi yang dibutuhkan dalam penelitian.[15] Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

   a. Sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang secara langsung diberikan kepada pedagang muslim di pasar Sidorejo Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan berupa pernyataan mengenai karakteristik responden (agama, jenis kelamin, status perkawinan, usia, pendidikan, lama berdagang, jenis dagangan) serta variabel penelitian mencakup (variabel tingkat religiusitas, persaingan usaha, dan perilaku bisnis).

---

[14] Ibid., 57.
[15] Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi* (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2014), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sumber sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi dokumentasi berupa buku-buku (literatur) yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[16]

   Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner langsung yaitu memberikan daftar pernyataan langsung kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan, sehingga dapat diketahui hubungan tingkat religiusitas dan persaingan usaha dengan perilaku bisnis pedagang muslim di Pasar Sidorejo Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

   Model jawaban dalam kuesioner menggunakan skala *likert* yang merupakan metode untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.[17] Skala *likert* menggunakan lima angka penilaian dari gradasi sangat positif sampai sangat negatif atau sebaliknya. Adapun pemberian skor dari setiap

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D …*, 142.
[17] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif …,* 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

instrumen pernyataan yang negatif yaitu sangat tidak setuju diberi skor 5 dan seterusnya, sedangkan untuk pernyataan yang positif dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

SS = Sangat setuju diberi skor 5

S = Setuju diberi skor 4

N = Netral diberi skor 3

TS = Tidak setuju diberi skor 2

STS = Sangat tidak Setuju diberi skor 1[18]

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka hasil skala *likert* diolah dengan teknik:

a. Editing, adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
b. Kodeting, adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama.
c. Skoring, adalah hasil pekerjaan menskor yang diperoleh dengan menjumlahkan angka bagi setiap pertanyaan yang dijawab oleh responden. Penghitungan skoring dengan skala *likert*.
d. Tabulasi, adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis.[19]

[18] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis …,* 45.
[19] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif …,* 88.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Wawancara (*Interview*)

Interview adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya-jawab yang sistematis dan secara bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan beberapa pihak, yaitu Kepala Desa Takerharjo yang merupakan tempat pasar Sidorejo, pengurus pasar Sidorejo dan beberapa pedagang pasar Sidorejo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi asal kata dari dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.[20] Dokumentasi yang dimaksud adalah pengumpulan literatur-literatur yang berkaitan dengan tingkat religiusitas, persaingan usaha dan perilaku bisnis pedagang muslim.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskripstif digunakan untuk mengidentifikasi gambaran dari karakteristik responden atau pedagang muslim di pasar Sidorejo Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan (agama, jenis kelamin, status perkawinan, usia, pendidikan, lama berdagang, jenis dagangan) serta variabel penelitian mencakup (variabel tingkat religiusitas, persaingan usaha, dan perilaku bisnis).

[20] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik ...*, 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis atau mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas atau independen dengan satu variabel terikat (dependen). Bentuk persamaan regresi dengan dua variabel independen adalah:[21]

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

y = Perilaku bisnis

a = Konstanta

b_1 , b_2 = Koefisien regresi

X1 = Tingkat religiusitas

X2 = Persaingan usaha

Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer melalui program aplikasi *software SPSS version 16 for windows.*

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah angket yang disebar terdistribusi normal atau tidak.[22] Untuk pengujian normalitas ini, dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *one sample kolmogorov-smirnov.* Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas data dengan menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov*

[21] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif …,* 301.
[22] Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS …,* 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah jika *asymp sig* (2-tailed) > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika *asymp sig* (2-tailed) < 0.05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas ini dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya.[23]

Cara mendeteksi apakah dalam model regresi terdapat gejala multikolinieritas atau tidak, salah satunya dapat dilakukan dengan melihat nilai dari *variance inflation factor* (VIF) untuk masing-masing variabel independen lebih besar dari 10 atau tidak. Apabila harga koefisien VIF untuk masing-masing variabel independen lebih besar dari 10, maka variabel tersebut diindikasikan memiliki gejala multikolinearitas.[24] Dan sebaliknya, jika nilai VIF lebih besar dari 10 (VIF hitung > 10), maka terjadi gejala multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut

[23] R. Gunawan Sudarmanto, Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistics 19, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 224.
[24] Ibid., 235.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

homoskedasitas. Dan jika varians berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearmen* yaitu mengkorelasikan antara variabel absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Berikut ini ketentuannya:

a) Jika nilai signifikansi lebih besar dari alpha yang ditetapkan (sig. > alpha yaitu 5%), maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan dengan niali residual mutlaknya.
b) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari alpha yang ditetapkan (sig. < alpha yaitu 5%), maka dapat dinyatakan terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan dengan niali residual mutlaknya.[25]

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara satu variabel error dengan variabel error yang lain. Untuk mendeteksi adanya autokrelasi dalam model regresi linier berganda dapat digunakan metode Durbin-Watson. Berikut ini pedoman ketentuannya:

a) Jika nilai DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

[25] R. Gunawan Sudarmanto, Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistics 19 ..., 255.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Jika nilai DW diantara angka -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.

c) Jika nilai DW diatas +2, maka terjadi autokorelasi negatif.[26]

b. Uji Hipotesis

1) Uji t (Parsial)

Tujuan dilakukannya uji parsial dua variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tidak bebas (*dependent*) adalah untuk mengukur secara terpisah atau individual kontribusi atau pengaruh yang ditimbulkan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.[27] Dalam penelitian ini tingkat keyakinan adalah 95% ($\propto$ = 5%).

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial atau individu antara variabel tingkat religiusitas (X_1) dan persaingan usaha (X_2) terhadap variabel perilaku bisnis pedagang muslim (Y) di pasar Sidorejo Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

Untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak yaitu dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}. Hipotesis diterima atau terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial atau individu antara variabel indepeden (X_1, X_2) dengan variabel

[26] Lailatul Hikmah, "Pengaruh Keragaman Produk dan Etika Bisnis Islam terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa BMT Robbani Kaliwungu" (Skripsi – IAIN Walisongo, Semarang, 2011), 73-74.
[27] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif …,* 304.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dependen (Y) jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dan sebaliknya, hipotesis ditolak jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$. Selain itu, pengambilan keputusan dalam menguji hipotesis juga dapat dilakukan dengan melihat probabilitas. Jika signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikansi > 0,05, maka hipotesis ditolak.[28]

2) Uji F hitung (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau terikat.[29]

Hipotesis dalam penelitian ini untuk uij F yaitu Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama atau simultan antara variabel tingkat religiusitas (X_1) dan persaingan usaha (X_2) terhadap variabel perilaku bisnis pedagang muslim (Y) di pasar Sidorejo Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

Untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak yaitu dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}. jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima. F_{tabel} dapat ditentukan dengan cara : F_{tabel} = df1 ; df2. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,

[28] Dwi Priyanto, Mandiri Belajar SPSS …, 85.
[29] Ibid., 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a = 5%. df 1 (Jumlah variabel - 1), df2 (n-k-1).[30] Jadi, df1 = 3 - 1 = 2 dan df2 = 52 – 2 - 1 = 49. Selain itu, pengambilan keputusan dalam menguji hipotesis juga dapat dilakukan dengan melihat probabilitas. Jika signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikansi > 0,05, maka hipotesis ditolak.

3) Koefisien Determinasi R^2

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen, dan jika R^2 sama dengan 0, maka sebaliknya.[31]

4) Koefisien Beta

Koefisien beta ini digunakan untuk menguji variabel bebas mana yang paling menentukan (dominan) berpengaruh terhadap variabel terikat dalam suatu model regresi linier. Nilai Beta terbesar menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang dominan terhadap variabel terikat.[32]

[30] Ibid., 82.
[31] Ibid., 79.
[32] Ibid., 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id